

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan pada penelitian yang terdapat di BAB I maka pada penelitian yang membahas tentang analisa frekuensi kerja pada komunikasi radio HF model propagasi NVIS dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian komunikasi radio HF antara stasiun ALE Pekanbaru dengan stasiun ALE Kototabang, frekuensi yang digunakan adalah 3,59 MHz hingga 10,1 MHz dengan frekuensi yang lebih dominan di frekuensi 7 MHz. Sedangkan hasil perhitungan nilai LUF dan MUF dari pengamatan radar ionosonda Kototabang berada di frekuensi 2 MHz sampai 12 MHz.
2. Untuk pemilihan frekuensi kerja dari jam 08:00 WIB hingga 17:00 WIB maka sebaiknya menggunakan frekuensi di 7 MHz. Sedangkan untuk frekuensi 10 MHz di jam 09:00 WIB hingga 12:00 WIB. Dan frekuensi di atas 10 MHz dan di bawah 3 MHz sangat tidak dianjurkan untuk digunakan.
3. Dari hasil pengujian data ALE dan perhitungan data ionogram dapat dinyatakan bahwa hasil uji komunikasi data ALE masih dalam rentang nilai frekuensi LUF dan MUF. Sehingga antara hasil uji komunikasi radio HF dengan pengamatan radar ionosonda untuk sirkuit Pekanbaru-Kototabang menunjukkan kesesuaian frekuensi kerja dan layak untuk menjadi bahan pertimbangan pemilihan frekuensi kerja radio HF sirkuit Pekanbaru-Kototabang.

#### **5.2. Saran**

Dalam penyempurnaan dan kemajuan penelitian yang telah dianalisa, maka diperlukan pengembangan berdasarkan pengamatan peta ionosfer untuk komunikasi radio HF serta menggunakan variansi jangka panjang.